



Dua Pekan Purnatugas, Eks Wali Kota Jogja Kena OTT KPK

Diduga Terlibat Kasus Suap di Lingkungan Pemkot

JOGJAKARTA - Belum lama paripurna dari jabatan wali kota Jogjakarta, Haryadi Suyuti harus berurusan dengan penegak hukum. Kemarin (2/6) Haryadi

terjaring operasi tangkap tangan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). OTT di Kota Jogja itu merupakan kali pertama dalam sejarah lembaga antirasuah tersebut.

Plt Juru Bicara KPK Bidang Penindakan Ali Fikri membenarkan adanya operasi tangkap tangan eks Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. Haryadi diamankan karena ditengarai terlibat dalam dugaan kasus suap di lingkungan Pemkot Jogja.

Haryadi diamankan karena ditengarai terlibat dalam dugaan kasus suap di lingkungan Pemkot Jogja.

► Baca Dua Pekan... Hal 11

Dua Pekan Purnatugas, Eks Wali Kota Jogja Kena OTT KPK

Sambungan dari hal 1

"Salah satu yang diamankan adalah wali kota Jogjakarta 2017-2022 (Haryadi Suyuti, Red)" ujarnya kepada *Jawa Pos*. Ali belum banyak berkomentar perihal konstruksi perkara yang melibatkan mantan orang nomor satu di Kota Pelajar tersebut. Sejauh ini, tim KPK sedang memeriksa pihak-pihak yang diamankan. "Tim segera melakukan permintaan keterangan terhadap para pihak dimaksud. Setelahnya akan kami sampaikan perkembangannya," ungkapnya. Dilansir dari *Radar Jogja*, KPK menyegel ruang kerja wali kota Jogja. Namun, informasi seputar OTT tersebut masih terbatas. Termasuk ketika meng-

ecek ke Mapolda DIJ tadi malam sekitar pukul 19.15. Dalam sejumlah OTT di daerah, KPK lebih dulu memeriksa para pihak yang ditangkap di polda setempat sebelum membawanya ke kantor KPK di Jakarta. Kabidhumas Polda DIJ Kombespol Yuliyanto mengaku belum mendapat laporan dan belum memonitor kasus tersebut. "Saat ini saya sedang tugas di luar kota. Saya sedang perjalanan di Surabaya," ucapnya singkat. Sementara itu, rumah pribadi Haryadi Suyuti sudah sepi saat disambangi awak media pukul 19.00 tadi malam. Rumah yang terletak di Jalan Merpati, Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, itu hanya dijaga seorang penjaga dan pembantu. Dalgoni, sekuriti rumah pri-

badi Haryadi, meminta wartawan yang berkerumun di depan gerbang untuk kembali lain waktu. Pria 60 tahun itu mengaku tidak mengetahui ke mana sang majikan pergi. Termasuk waktu persis Haryadi meninggalkan rumah. "Kurang tahu, itu teman saya yang piket tadi siang (kemarin, Red). *Kan* tadi dua sif. Saya ganti sejak jam 19.00 belum ada," ucapnya. Haryadi diketahui belum lama ini mengakhiri masa jabatannya sebagai wali kota Jogja selama dua periode. Tepatnya pada 22 Mei. Lalu, pada 24 Mei, Gubernur DIJ Sri Sultan Hamengku Buwono X resmi melantik Sumadi SHMH sebagai penjabat (Pj) wali kota Jogja menggantikan Haryadi. (tyo/fat/mel/c17/fal)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat 2. Dinas PUPKP 3. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005